

## Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK): Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat

Devi Silvia Dewi<sup>1</sup>, Dede Hilma<sup>2</sup>, Cahyadi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: devisilviadewi064@gmail.com

<sup>2</sup>STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: dedehilma@stitnualfarabi.ac.id

<sup>3</sup>STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: cahyadi@stitnualfarabi.ac.id

### Histori Naskah

Diserahkan:  
26-01-2024

Direvisi:  
17-02-2024

Diterima:  
28-02-2024

### ABSTRACT

*This research describes the implementation of an educational management information system on the learning process. The education management information system was developed to facilitate meeting the needs of school institutions, where schools want computerized management of academic activities as a contribution to improving the quality of school services and in order to simplify and expedite the teaching and learning process, including new student admissions, academics, report cards and counseling, as well as is interactive between the school and parents or guardians of students. The method used is literature study. Data collection was carried out by collecting journals related to the research topic consisting of 6 journals regarding the implementation of educational management information systems in the learning process. From the analysis produced by researchers, the findings from this research are as follows. (1) implementation of an education management information system in the learning process, namely the Dapodik system, SIMPATIKA application, Edmodo application, e-report application, e-learning application, BNI eduPATROL application, fingerprint application and web-based application in accepting new students. (2) Supporting and inhibiting factors for implementing educational management information systems in the learning process.*

**Keywords** : SIMDIK Implementation, School Service, Learning Process

### ABSTRAK

Penelitian ini mendeskripsikan implementasi sistem informasi manajemen pendidikan terhadap proses pembelajaran. Sistem informasi manajemen pendidikan di kembangkan untuk mempermudah pemenuhan kebutuhan lembaga sekolah ,dimana sekolah menghendaki pengelolaan kegiatan akademik yang terkomputerisasi sebagai kontribusi dalam meningkatkan kualitas pelayanan sekolah serta dalam rangka mempermudah dan memperlancar proses belajar mengajar, meliputi penerimaan siswa baru, akademis, rapor dan konseling, juga merupakan interaktif antara sekolah dan orang tua atau wali murid. Metode yang digunakan adalah studi literatur. Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian yang terdiri dari 6 jurnal mengenai implementasi sistem informasi manajemen pendidikan terhadap proses pembelajaran. Dari analisis yang dihasilkan peneliti ,maka hasil temuan dari penelitian ini, sebagai berikut. Yaitu (1) implementasi sistem informasi manajemen pendidikan dalam proses pembelajaran yaitu sistem dapodik, aplikasi SIMPATIKA, aplikasi edmodo, aplikasi e-raport, aplikasi pembelajaran e-learning, aplikasi BNI eduPATROL, aplikasi *fingerprint* dan aplikasi berbasis web dalam penerimaan peserta didik baru. (2) Faktor pendukung dan penghambat implementasi sistem informasi manajemen pendidikan dalam proses pembelajaran.

**Kata Kunci** : Implementasi SIMDIK, Pelayanan Sekolah, Proses Pembelajaran

**Corresponding Author** : Devi Silvia Dewi, STIT NU AL-Farabi Pangandaran, Jl. Raya Cigugur KM. 3, Kompleks Pesantren Babakan Jamanis, Kel. Karang Benda, Kec. Parigi, Kab. Pangandaran, e-mail: devisilviadewi064@gmail.com

## PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi informasi saat ini menjadi bagian amat penting dalam kehidupan manusia. Pada era revolusi industri 4.0, perkembangan serta pemanfaatan teknologi semakin diminati oleh berbagai kalangan baik itu individu ataupun organisasi. Pemanfaatan teknologi informasi semakin urgen saat ini akibat globalisasi yang amat masif. Pemanfaatan teknologi tersebut antara lain digunakan sebagai sarana penunjang dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan sehari-hari (Loryana & Haq, 2021). Hal ini juga berlaku pada lembaga pendidikan seperti sekolah. Lembaga pendidikan pada saat ini dituntut untuk mampu menggunakan dan mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi agar dapat meningkatkan kinerja dan layanan pendidikan kepada masyarakat (Maritsa et al., 2021), sekaligus senjata utama untuk mendukung keberhasilan dunia pendidikan agar mampu bersaing secara global.

Sistem pendidikan telah berupaya mengalami perubahan mendasar melalui tiga kebijakan pemerintah. Pertama, meningkatkan wajib belajar dari 6 tahun menjadi 9 tahun (Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 47 Tahun 2008 Tentang Wajib Belajar, 2008). Kedua, mengarahkan pendidikan agar lebih relevan dengan perkembangan industri, teknologi informasi, dan memiliki keterkaitan yang sesuai. Ketiga, mendorong pendidikan sekolah menengah untuk lebih fokus dalam menyiapkan tenaga yang terampil, mengubah persepsi bahwa perguruan tinggi bukanlah satu-satunya pilihan masa depan (B, 2017). Dari pernyataan poin ketiga tentang kebijakan pemerintah penulis menegaskan bahwa kita harus memahami bahwa terdapat berbagai jalur sukses seperti pelatihan keterampilan, pendidikan vokasional atau pengembangan keahlian khusus di luar lingkungan akademis. Pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dengan memanfaatkan teknologi informasi mengindikasikan bahwa penggunaan media dapat memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pendidikan diterapkan untuk mewujudkan proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Untuk membentuk adanya sistem informasi diperlukan komponen-komponen seperti proses, prosedur, struktur organisasi, sumber daya manusia, manajemen, serta budaya organisasi (Frisdayanti, 2019). Komponen-komponen tersebut membantu keberhasilan berlangsungnya proses belajar mengajar dalam pendidikan. Dengan adanya sistem informasi manajemen, dapat menunjang kelancaran aktivitas lembaga pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran antara pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Penerapan sistem informasi ditujukan untuk membantu memudahkan pengelolaan data-data dan informasi yang berkaitan dengan sekolah meliputi penerimaan siswa baru, akademis, rapor dan konseling, juga merupakan interaktif antara sekolah dan orang tua atau wali murid. Berdasarkan pemaparan di atas untuk mengetahui bagaimana implementasi sistem informasi manajemen pendidikan dalam proses pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis hasil isi dari beberapa jurnal yang berkaitan dengan topik yang dipilih peneliti, kemudian peneliti memetakan hasil penelitian terdahulu terkait bagaimana sistem informasi manajemen pendidikan dalam proses pembelajaran dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dari adanya implementasi sistem informasi manajemen pendidikan dalam proses pembelajaran peserta didik.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode studi literatur atau studi kepustakaan. Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa studi kepustakaan berkaitan dengan mengkaji referensi-referensi baik itu buku, jurnal, dan catatan atau sumber-sumber yang relevan dengan nilai, budaya, dan norma, serta topik penelitian (Sugiyono, 2015).

Dimana dalam metode ini, peneliti mengumpulkan beberapa artikel jurnal sebagai rujukan dengan judul penelitian yaitu Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran. Dalam mengumpulkan jurnal, yang dipilih berfokus dengan materi peneliti sebanyak 6 jurnal. Analisis yang dipilih adalah analisis isi. Hasil dari artikel dipilih dan dipetakan berdasarkan rumusan masalah yaitu implementasi sistem informasi manajemen pendidikan dalam proses pembelajaran, bagaimana penerapan sistem informasi manajemen pendidikan pada sistem pembelajaran, faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dalam proses pembelajaran. Setelah itu hasil temuan disajikan dalam bentuk deskripsi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan: *Literature Review*

Terdapat beberapa implementasi sistem informasi manajemen pendidikan dalam proses pembelajaran yaitu (1) Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di SMP Negeri 21 Makassar (Ismail & Sinen, 2017), (2) Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama (Zamroni, 2020), (3) Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran SDN 14/1 Sungai Baung (Aisyah et al., 2023), (4) Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran (Dewi et al., 2022), Purwaningsih Yunika. (2022). (5) Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Paremono (Purwaningsih, 2022), (6) Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo (Sonia, 2020),

**Pertama**, Penerapan sistem informasi manajemen pendidikan di SMP Negeri 21 Makassar ini menggunakan aplikasi pengolah data yaitu dapodik dan teknologi informasi dalam mendukung proses pembelajaran dan memberikan pelayanan pendidikan dengan memfasilitasi praktek pembelajaran dengan menggunakan infrastruktur teknologi, seperti fasilitas belajar dengan memadukan komputer.

**Kedua**, Penerapan sistem informasi manajemen di lembaga pendidikan sangat penting khususnya di SMP Negeri 1 Dlanggu. Di mana menggunakan sistem dapodik dan teknologi informasi dalam mendukung proses pembelajaran dalam memberikan pelayanan pendidikan dengan memfasilitasi praktek pembelajaran dengan menggunakan infrastruktur teknologi, seperti fasilitas belajar dengan memadukan komputer. Proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Dlanggu terdiri dari tiga tahap, yaitu perencanaan, dengan analisis hari efektif, program tahunan, silabus, RPP, dan penilaian pembelajaran. Menggunakan media seperti buku, gambar, LCD, dan komputer. Evaluasi ini melibatkan pengetahuan, keterampilan, ujian praktek, dan analisis tugas dengan tes yang memenuhi persyaratan baku.

**Ketiga**, Penerapan sistem informasi manajemen sangat penting di setiap lembaga pendidikan khususnya di SDN 14/Sungai Baung, dengan menggunakan aplikasi pengolah data yaitu sistem dapodik dan teknologi informasi dalam mendukung proses pembelajaran dan memberikan layanan pendidikan dengan memfasilitasi praktek pembelajaran peserta didik dengan menggunakan infrastruktur teknologi, seperti fasilitas belajar dengan menggunakan komputer.

**Keempat**, SMKN 1 Cijulang melakukan implementasi sistem manajemen pendidikan dengan menggunakan aplikasi edmodo. Aplikasi edmodo ini merupakan aplikasi yang didalamnya dapat melakukan kegiatan pembelajaran seperti, pemberian tugas, mengerjakan ujian, kuis dan semua kegiatan pembelajaran lainnya. Sedangkan untuk mengelola nilai peserta

didik di SMKN Cijulang ini dengan menggunakan aplikasi *e-raport* yang dengan langsung terhubung dengan dapodik.

**Kelima**, Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) di MI Muhammadiyah Paremono, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang, melibatkan pelayanan untuk tenaga pendidik dan kependidikan. Ini mencakup pemanfaatan aplikasi SIMPATIKA (Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kementerian Agama), platform *e-learning* untuk pembelajaran, teknologi *fingerprint* untuk guru dan siswa, serta aplikasi berbasis web untuk proses penerimaan peserta didik baru.

**Keenam**, Implementasi sistem informasi manajemen di MAN Ponorogo terdiri dari pelayanan tenaga pendidik dan kependidikan dengan memberdayakan aplikasi SIMPATIKA (Sistem informasi pendidik dan tenaga kependidikan kementerian agama), aplikasi pembelajaran *e-learning*, aplikasi BNI eduPATROL, aplikasi *fingerprint* baik guru maupun siswa serta aplikasi berbasis web dalam penerimaan peserta didik baru.

Dari penjelasan jurnal di atas dapat disimpulkan bahwa lembaga pendidikan yaitu sekolah sudah melakukan pemanfaatan teknologi dan komunikasi dengan menerapkan sistem informasi manajemen di lembaganya. Penggunaan SIMDIK di lembaga bukan hanya mengikuti perkembangan zaman tetapi, memudahkan sekolah dalam memberikan pelayanan pendidikan dan mendukung kelancaran proses pembelajaran peserta didik diantaranya yaitu sistem dapodik, aplikasi SIMPATIKA, aplikasi edmodo, aplikasi *e-raport*, aplikasi pembelajaran *e-learning*, aplikasi BNI eduPATROL, aplikasi *fingerprint* baik guru maupun siswa dan aplikasi berbasis web dalam penerimaan peserta didik baru.

## **B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Peserta Didik**

Terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat sistem informasi manajemen pendidikan dalam proses pembelajaran dan mutu pendidikan, sebagai berikut.

**Pertama**, Dalam pelaksanaan sistem informasi manajemen di SMP Negeri 21 Makassar, terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat, sebagaimana disampaikan oleh kepala tata usaha, Muh. Firman Suradi. Faktor pendukung mencakup keberadaan sistem dapodik yang merinci data pendidik, peserta didik dan karyawan. Di sisi lain, faktor penghambat melibatkan kesalahan dan keterlambatan dalam penyediaan data dari setiap unit kerja. Dengan demikian, kesimpulan dapat diambil bahwa sistem dapodik mendukung, sementara kesalahan dan keterlambatan dalam pemberian data menjadi hambatan dalam implementasi sistem informasi manajemen di SMP Negeri 21 Makassar.

**Kedua**, Penelitian terdahulu tidak memberikan penjelasan yang spesifik tentang faktor pendukung dan penghambat implementasi sistem informasi manajemen pendidikan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, di sini akan dijelaskan mengenai alasan penerapan sistem informasi manajemen di SMP Negeri 1 Dlanggu. Salah satu motivasi utama adalah untuk meningkatkan kelancaran proses dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Mengingat ketersediaan bahan ajar buku pelajaran yang terbatas, pendidik di SMP Negeri 1 Dlanggu memanfaatkan teknologi informasi dengan mendownload materi secara online untuk mendukung dan memperlancar proses kegiatan belajar mengajar.

**Ketiga**, Dengan adanya sistem informasi manajemen pendidikan di SMP Negeri 21 Makassar terdapat beberapa faktor penghambat dan pendukung terutama dalam implementasinya dalam proses pembelajaran pendidik. Untuk faktor pendukung yaitu dengan adanya sistem dapodik dapat mempermudah mengelola data peserta didik, tenaga kependidikan dan karyawan. Adapun faktor yang menjadi penghambat implementasi sistem

informasi manajemen pendidikan dalam proses pembelajaran yaitu dengan adanya sistem dapodik dapat terjadinya kesalahan dan keterlambatan data dari setiap unit-unit kerja.

**Keempat,** Dalam penerapan sistem informasi manajemen pendidikan (SIMDIK) di SMKN 1 Cijulang. Terdapat Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan sistem informasi manajemen pendidikan untuk faktor pendukung adalah adanya sistem informasi yaitu sistem dapodik yang berguna untuk mendata siswa, pendidik dan tenaga kependidikan (PTK), adanya dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak dalam sarana prasarana ataupun SDM dalam mendukung SMKN1 Cijulang sebagai sekolah yang menerapkan sistem digitalisasi. Adapun hambatan yang ditemui dalam proses pembelajaran di SMKN 1 Cijulang ini diantaranya bagi guru yang sudah berusia lanjut mengalami kesulitan dalam penggunaan aplikasi sistem informasi manajemen.

**Kelima,** faktor pendorong SIMDIK MI Muhammadiyah Paremono Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang diantaranya adalah adanya sistem informasi SIMPATIKA yang melakukan pendataan baik siswa maupun pendidik, tenaga kependidikan (PTK). Selain itu, adanya kerjama dari berbagai pihak baik dalam sarana prasarana maupun SDM dalam mendukung MI Muhammadiyah Paremono Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang sebagai madrasah yang menerapkan sistem digitalisasi. Adapun hambatan-hambatan yang menyebabkan kurang maksimalnya dalam pengimplementasian SIM di MI Muhammadiyah Paremono Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang, diantaranya guru yang sudah berusia lanjut mengalami kesulitan dalam mengikuti atau menjalankan penerapan SIM, selain itu, sering terjadinya eror pada teknologi SIM, dan dalam pembelajaran siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti *deadline* yang telah ditentukan.

**Keenam,** Dalam penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK), terdapat faktor pendorong dan penghambat. Faktor pendorong melibatkan keberadaan SIMPATIKA untuk pendataan siswa, pendidik, dan tenaga kependidikan di MAN 2 Ponorogo. Kerjasama dari berbagai pihak juga mendukung digitalisasi di madrasah tersebut. Di sisi lain, hambatan melibatkan kesulitan bagi guru berusia lanjut dalam mengikuti atau menerapkan SIM, terjadi kesalahan teknologi SIM, dan kesulitan siswa memenuhi *deadline* pendokumentasian kegiatan sekolah. Sehingga, implementasi SIM di MAN 2 Ponorogo menghadapi tantangan tersebut.

Dari pembahasan mengenai jurnal-jurnal terdahulu di atas dapat peneliti simpulkan bahwa faktor-faktor pendukung dan penghambat dari implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam proses pembelajaran. Faktor pendukung yaitu: (1) Dengan menggunakan sistem informasi manajemen pendidik dapat memudahkan melakukan pendataan tentang data pendidik, peserta didik, dan tenaga kependidikan, (2) Adanya kerjasama dari berbagai pihak baik dalam sarana prasarana maupun SDM dalam mendukung sekolah sebagai madrasah yang menerapkan sistem digitalisasi. Kemudian faktor yang menghambat sistem informasi manajemen yaitu : (1) Kesalahan dan keterlambatan pemberian data dari tiap-tiap unit kerja, (2) bagi guru yang sudah lanjut usia kesulitan dalam menggunakan aplikasi mengikuti atau menjalankan penerapan SIM, (3) Sering terjadinya eror pada teknologi SIM, (4) Pembelajaran siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti *deadline* yang telah ditentukan pada pendokumentasian peliputan kegiatan sekolah.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil uraian dari penelitian di atas, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa penggunaan sistem informasi manajemen pendidikan di lembaga bukan hanya mengikuti perkembangan zaman tetapi, memudahkan sekolah terhadap pemberian layanan pendidikan terutama dalam proses pembelajaran siswa. Implementasi sistem informasi manajemen

pendidikan pada proses pembelajaran yang ditemukan peneliti pada jurnal–jurnal yang dianalisa di antaranya sistem dapodik, aplikasi SIMPATIKA, aplikasi edmodo, aplikasi *e-raport*, ), aplikasi pembelajaran *e-learning*, aplikasi BNI eduPATROL, aplikasi *fingerprint* baik guru maupun siswa dan aplikasi berbasis web dalam penerimaan peserta didik baru.

Faktor-faktor pendukung dan penghambat dari implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam proses pembelajaran. Faktor pendukung yaitu: (1) Dengan menggunakan sistem informasi manajemen pendidik dapat memudahkan melakukan pendataan tentang data pendidik, peserta didik, dan tenaga kependidikan,(2) Adanya kerjasama dari berbagai pihak baik dalam sarana prasarana maupun SDM dalam mendukung sekolah sebagai madrasah yang menerapkan sistem digitalisasi. Kemudian faktor yang menghambat sistem informasi manajemen yaitu : (1) Kesalahan dan keterlambatan pemberian data dari tiap-tiap unit kerja, (2) Bagi guru yang sudah berusia lanjut akan kesulitan dalam menggunakan aplikasi mengikuti atau menjalankan penerapan SIM, (3) Terjadinya eror pada teknologi SIM, (4) Dalam proses Pembelajaran siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti *deadline* yang telah ditentukan pada pendokumentasian peliputan kegiatan sekolah.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aisyah, S., Harliyani, W., Yantoro, & Setyadi, B. (2023). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran SDN 14/I Sungai Baung | JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(10), 7569–7579.
- B, M. (2017). KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN: *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1), Article 1. <https://doi.org/10.35905/alishlah.v15i1.557>
- Dewi, D. S., Wijaya, E., & Erfiyana, E. (2022). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di SMKN 1 Cijulang. *J-STAF : Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah*, 1(1), Article 1.
- Frisdayanti, A. (2019). PERANAN BRAINWARE DALAM SISTEM INFORMASI MANAJEMEN. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 1(1), 60–69. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v1i1.47>
- Ismail, L. O., & Sinen, R. (2017). PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SMP NEGERI 21 MAKASSAR. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i2.4272>
- Loryana, D., & Haq, M. S. (2021). IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN PENDIDIKAN SEKOLAH DI MASA PANDEMI COVID-19. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(5), 1221–1235.
- Maritsa, A., Salsabila, U. H., Wafiq, M., Anindya, P. R., & Ma'shum, M. A. (2021). Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2), Article 2. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i2.303>
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 47 Tahun 2008 Tentang Wajib Belajar, Pub. L. No. 47 (2008). <http://peraturan.bpk.go.id/Details/4861/pp-no-47-tahun-2008>
- Purwaningsih, Y. (2022). Implementasi sistem informasi manajemen pendidikan (SIMDIK) dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah. *Borobudur Educational Review*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.31603/bedr.6546>
- Sonia, N. R. (2020). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v1i1.18>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (7th ed.). Alfabeta.
- Zamroni, M. A. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 1 Dlanggu. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i1.28>